

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pemilihan modalitas dapat menunjukkan sikap dan posisi penutur atau penulis dalam mengungkapkan kebenaran serta aktualisasi sebuah peristiwa melalui batas positif maupun negatif (Amrullah dkk., 2020). Ketika memilih modalitas, penulis dipengaruhi oleh pemahaman dan keyakinannya terhadap fenomena atau isu yang ditulis. Penggunaan modalitas dapat mencerminkan aspirasi penulis melalui pesan dan argumen yang disampaikan.

Dalam konteks media, penulis diharapkan dapat memberikan laporan peristiwa yang aktual dan dapat dipercaya dengan format dan penyajian berita yang baik (Musdolifah, 2018). Untuk mencapai tujuan tersebut, penggunaan modalitas yang tepat menjadi sangat penting. Modalitas sebagai fitur bahasa menunjang penulis dan media dalam menunjukkan kredibilitas dan memperkuat kepercayaan pembaca terhadap informasi yang disajikan.

Salah satu kelompok media yang menjunjung kredibilitas dalam menyajikan informasi adalah media alternatif. Media alternatif diminati masyarakat karena kredibilitas media arus utama sering kali terpengaruh oleh agenda elite dan pemiliknya (Syuhada, 2017). Sebagai media yang menyediakan ruang untuk kelompok marjinal, media alternatif justru lebih berorientasi pada kepentingan publik (Yoedtadi & Pribadi, 2020). Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk menelusuri penggunaan modalitas dalam media alternatif untuk mengetahui konteks penggunaan dan keyakinan penulis dalam menyuarakan hak-hak kaum marjinal.

Contoh media alternatif yang vokal dalam menyuarakan hak-hak kaum marjinal adalah *Konde.co*. Susilowati dkk. (2023) menyatakan bahwa *Konde.co* secara aktif menyajikan isu seputar kaum marjinal dan minoritas berdasarkan perspektif gender dan feminisme. Dilansir dari situs resmi *Konde.co*, media alternatif ini telah meraih beberapa penghargaan baik di tingkat nasional maupun internasional. Beberapa penghargaan yang berhasil diraih *Konde.co*, di antaranya meliputi 1) Penghargaan Karya jurnalistik dari Perubahan Sosial Indonesia tahun 2023; 2) Penghargaan 10 Karya Jurnalistik Terbaik International Labour Organization dan Aliansi Jurnalis

Independen pada tahun 2022; dan 3) Penghargaan Australian National University dan Public Research Institute untuk peliputan jurnalistik terbaik ke-2 pada tahun 2022.

Pada penelitian ini, analisis modalitas sebagai bagian dari kajian linguistik dilakukan terhadap media *Konde.co* dengan memperhatikan bagaimana fitur-fitur bahasa berkontribusi dalam penyampaian pesan yang mengutamakan hak-hak perempuan dan minoritas. Selain Alwi (1992) yang melakukan kajian terkait modalitas bahasa Indonesia pada disertasinya, penelitian terkait modalitas bahasa Indonesia sebenarnya sudah banyak dilakukan.

Skop penelitian modalitas biasanya berfokus terhadap konsep padanan modalitas dalam dua bahasa (Herawati & Delfariyadi, 2023; Nugraha & Reyta, 2019; Pakpahan, 2020) ataupun terjemahan modalitas (Soelistiyowati, 2016; Tampubolon dkk., 2020). Dapat dikatakan bahwa penelitian-penelitian tersebut mengandalkan analisis kontrastif. Penelitian ini berupaya untuk memberi sumbangsih terhadap kajian linguistik dengan menelusuri penggunaan aspek bahasa berupa modalitas dalam konteks media.

Terdapat beberapa penelitian yang serupa dengan penelitian ini. Pertama, penelitian Azizah dkk. (2023) yang mengkaji wujud dan makna penggunaan modalitas dalam surat kabar elektronik *Kompas.com* bulan September 2022 menggunakan metode deskriptif kualitatif. Kedua, penelitian Syartanti (2021) yang mengkaji sikap pesimis serta nuansa negatif dari pidato kenegaraan 2021 melalui penggunaan modalitas. Penelitian tersebut menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan bantuan linguistik korpus. Ketiga, penelitian yang dilakukan Amrullah dkk. (2020) yang menelaah penggunaan modalitas dalam teks berita untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap berita hoax menggunakan metode deskriptif-kualitatif dengan pendekatan linguistik sistemik fungsional (LSF).

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, pada penelitian ini kajian akan difokuskan pada penggunaan modalitas dalam korpus rubrik peristiwa media *Konde.co* edisi Agustus 2023 sampai dengan Februari 2024. Pemilihan edisi tersebut bertujuan untuk mengetahui dinamika konteks peristiwa dan isu yang disajikan di media *Konde.co*. Pada 61 artikel yang dirilis dalam rentang waktu

tersebut, terdapat beberapa tema isu yang berbeda, yakni aktivisme dan perjuangan hak, politik dan kebijakan, sosial dan kemanusiaan, lingkungan dan perubahan iklim, serta kekerasan seksual dan kekerasan terhadap perempuan. Dalam hal ini, kelima tema tersebut seluruhnya masih berkaitan dengan perempuan dan kelompok marjinal. Penelitian ini akan menggunakan model penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan linguistik korpus. Pendekatan linguistik korpus digunakan agar peneliti dapat menganalisis data secara akurat dan representatif untuk mengungkap pola serta konteks penggunaan modalitas bahasa Indonesia dalam media *Konde.co* yang mengutamakan perspektif perempuan dan minoritas.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, masalah-masalah pada penelitian ini dirumuskan ke dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut.

- a) Bagaimana frekuensi kemunculan pola penggunaan leksikal penanda modalitas dalam korpus rubrik peristiwa media *Konde.co*?
- b) Bagaimana hasil konkordansi konteks penggunaan modalitas pada korpus rubrik peristiwa media *Konde.co* dalam mengungkap perspektif perempuan dan minoritas?

1.3 Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah, berikut merupakan tujuan dari penelitian ini.

- a) Mengidentifikasi frekuensi kemunculan pola penggunaan leksikal penanda modalitas dalam korpus rubrik peristiwa media *Konde.co*.
- b) Menganalisis hasil konkordansi konteks penggunaan modalitas pada korpus rubrik peristiwa media *Konde.co* dalam mengungkap perspektif perempuan dan minoritas.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini terbagi ke dalam dua jenis, yakni manfaat teoretis dan manfaat praktis. Berikut merupakan uraian dari kedua jenis manfaat tersebut.

1.4.1 Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis pada penelitian ini merujuk pada sumbangan pengetahuan baru dan pemahaman yang luas terhadap teori-teori seputar linguistik pada umumnya. Beberapa manfaat teoretis dalam penelitian ini dapat dilihat dalam uraian berikut.

- a) Mengembangkan pemahaman teoretis terkait modalitas bahasa Indonesia, khususnya penggunaan modalitas dalam media alternatif.
- b) Memperkaya literatur mengenai linguistik diskursif dan studi media.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis pada penelitian ini merujuk pada dampak yang bersifat aplikatif untuk diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a) Meningkatkan kualitas tulisan lewat penyampaian informasi yang efektif dan menarik.
- b) Membantu praktisi media dalam menyampaikan pesan yang inklusif dan sesuai dengan konteks serta dampak sosial.

1.5 Definisi Operasional

Berdasarkan judul penelitian, berikut merupakan penjabaran terkait variabel atau konsep yang digunakan dalam penelitian ini.

- a) Modalitas merujuk pada fitur linguistik yang dapat menunjukkan sikap, pandangan, dan keyakinan penutur atau penulis terhadap suatu peristiwa. Dalam penelitian ini, telaah terhadap penggunaan modalitas bahasa Indonesia pada media *Konde.co* dilakukan untuk mengetahui sikap, pandangan, dan keyakinan penulis dalam mengungkap perspektif perempuan dan minoritas.
- b) *Konde.co* dalam penelitian ini merujuk pada media alternatif yang memuat artikel-artikel yang digunakan sebagai data penelitian. Artikel-artikel tersebut bersumber dari rubrik peristiwa edisi Agustus 2023 sampai dengan Februari 2024.
- c) Analisis korpus dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan AntConc versi 4.2.4 yang memungkinkan peneliti untuk melakukan berbagai jenis analisis

teks termasuk pencarian kata kunci, perhitungan frekuensi kata, analisis konkordansi, dan pembuatan n-gram.

1.6 Struktur Organisasi Skripsi

Skripsi ini disusun secara sistematis mulai dari bab I sampai dengan bab V. Berikut merupakan uraian dari setiap babnya.

Bab I berupa pendahuluan. Pada bab ini, dijelaskan pentingnya topik penelitian, permasalahan yang akan dibahas, dan tujuan yang ingin dicapai. Selain itu, bab ini juga memberikan definisi konsep-konsep kunci yang digunakan dalam penelitian serta menjelaskan struktur keseluruhan skripsi.

Bab II berupa kajian pustaka. Pada bab ini, peneliti menunjukkan kemajuan terbaru dalam keilmuan dan relevansi masalah penelitian dalam konteks bidang ilmu yang bersangkutan, dengan merangkum konsep, teori, model, dan penelitian terdahulu yang relevan. Peneliti juga menegaskan posisi teoretis penelitian terhadap masalah yang diteliti melalui perbandingan literatur yang relevan.

Bab III berupa metode penelitian. Pada bab ini, terdapat uraian terkait langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian, termasuk desain penelitian, jenis data dan sumbernya, teknik pengumpulan dan analisis data, hingga alur penelitian.

Bab IV berupa temuan dan pembahasan. Pada bab ini, peneliti akan memaparkan hasil analisis data sesuai dengan rumusan masalah penelitian dan membahas temuan tersebut untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah diajukan sebelumnya.

Bab V berupa simpulan, implikasi, dan rekomendasi. Pada bab ini, peneliti menyimpulkan keseluruhan hasil penelitian, menyoroti temuan yang penting, dan memberi arahan terhadap penelitian selanjutnya dengan penerapan praktis dari hasil temuan.